

ABSTRAK

Latar belakang : Pada umumnya, remaja perempuan yang mengalami rasa tidak percaya diri terkait penampilan wajah mereka sering kali dipicu oleh komentar negatif dari teman sebaya atau ekspektasi yang tidak realistis dari masyarakat. Pentingnya penampilan fisik yang semakin meningkat, terutama di kalangan remaja perempuan, menjadikan penggunaan kosmetik sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kepercayaan diri. Salah satu cara yang umum dilakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri adalah dengan mengubah tampilan wajah menggunakan make-up.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara penggunaan kosmetik dan tingkat kepercayaan diri pada siswi di SMAN 19 Medan.

Metode : Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional dan teknik pengambilan sampel purposif. Sampel terdiri dari 248 siswi berusia 16–19 tahun yang aktif menggunakan kosmetik. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala Likert dan dianalisis dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 27.

Hasil : Hasil penelitian didapatkan pemakaian kosmetik responden tergolong tinggi yaitu 130 responden (52,4 %) dan Tingkat Kepercayaan Diri tergolong tinggi yaitu 171 responden (69%). Uji korelasi yang signifikan antara pemakaian kosmetik dengan tingkat penggunaan kosmetik 0,001 ($p < 0,05$). Di dapatkan hasil korelasi antara pemakaian kosmetik dengan tingkat kepercayaan diri diperoleh $p = 0,001$ (Sig $< 0,05$) dengan $r = 0,511$ (nilai korelasi moderat atau sedang). Korelasi bernilai Positif yang berarti bahwa semakin tinggi penggunaan kosmetik, semakin tinggi juga tingkat kepercayaan diri siswi.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas pemakaian kosmetik dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja siswi

Kata kunci : Penggunaan kosmetik, kepercayaan diri, remaja

ABSTRACT

Background : *In general, adolescent girls who experience feelings of insecurity related to their facial appearance are often triggered by negative comments from peers or unrealistic societal expectations. The increasing importance of physical appearance, especially among adolescent females, has made the use of cosmetics one of the means to enhance self-confidence. One common way to boost self-confidence is by altering one's facial appearance using makeup. This study aims to examine the relationship between cosmetic use and self-confidence levels among female students at SMAN 19 Medan.*

Method : *The method used is a quantitative approach with a cross-sectional design and purposive sampling technique. The sample consists of 248 female students aged 16–19 years who actively use cosmetics. Data collection was conducted using a Likert scale and analyzed with the help of IBM SPSS version 27.*

Results : *The results showed that the respondents' cosmetic use was categorized as high, with 130 respondents (52.4%), and the level of self-confidence was also categorized as high, with 171 respondents (69%). A significant correlation test between cosmetic use and self-confidence level yielded a p-value of 0.001 ($p < 0.05$). The correlation results between cosmetic use and self-confidence level showed $p = 0.001$ (Sig < 0.05) with $r = 0.511$ (indicating a moderate correlation). This positive correlation means that the higher the use of cosmetics, the higher the self-confidence level of the students.*

Conclusion: *There is a significant relationship between the intensity of cosmetic use and the level of confidence in adolescent female students*

Keywords: *Cosmetic use, self-confidence, adolescents.*